

Kambing Hitam – Teori Rene Girard

Sudahkah Anda membaca Rene Girard?

Intelektual zaman ini akan ketinggalan bila belum membaca Girard, yang diakui sebagai salah satu pemikir besar abad XX. Teorinya membuat banyak orang terperangah. Teorinya seakan adalah ramalan yang kebenarannya belakangan ini terbukti... Ketika dunia dilanda kekerasan tiada habisnya.

Lewat analisis sastra, budaya, dan agama, Girard menunjukkan bahwa manusia mempunyai potensi menghancurkan dirinya sendiri dan kultur adalah bangunan yang amat rapuh. Kultur, bahkan juga agama, adalah institusi manusia yang dihantui rivalitas dan kekerasan yang bermuara pada pembunuhan kambing hitam. Girard menelanjangi muslihat dan tata karma kultural maupun religius yang kelihatannya amat luhur. Ia juga menyapa manusia secara personal, agar mendemistifikasi diri dan kembali pada keaslian dirinya. Girard pernah menjadi seorang agnostik dan ateis, namun ia bertobat dan kembali memeluk agamanya secara lebih autentik berkat penelitiannya atas lima novelis besar: Cervantes, Flaubert, Proust, Stendhal, dan Dostojevsky.

Buku yang ditulis ke dalam lima bagian ini akan ditutup dengan 2 Ekskursus, yang pertama mengupas dan mengkritisi Kultur Batara Kala dan yang kedua bertutur mengenai Kesedihan Putri Cina... Orang-orang Cina yang selalu menjadi kambing hitam ketika terjadi pergolakan atau gesekan sosial.

